

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Penggunaan idiom dalam berita memiliki peran penting dalam penyampaian informasi yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mampu meningkatkan daya tarik bagi pembaca. Secara umum, idiom memberikan variasi bahasa sehingga berita tidak terkesan monoton serta mampu menyampaikan makna secara lebih padat dan kontekstual. Dalam kehidupan sehari-hari, idiom juga sering digunakan dalam berbagai bentuk komunikasi, baik lisan maupun tulisan, untuk menyampaikan maksud secara tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap idiom penting agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menangkap informasi yang disampaikan. Pada konteks jurnalistik, penggunaan idiom juga mencerminkan karakteristik bahasa yang efektif dan efisien. Dengan demikian, bahasa dalam berita tidak hanya berfungsi menyampaikan fakta, tetapi juga sebagai sarana komunikasi yang memiliki nilai kebahasaan serta dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada beberapa berita mengenai jenis dan makna idiom dalam berita kriminal pada *Kompas.com* edisi Agustus—September 2025, dapat disimpulkan bahwa terdapat 57 idiom yang ditemukan. Jenis idiom tersebut berdasarkan segi keeratan unsurnya terbagi menjadi idiom penuh dan idiom sebagian. Yang termasuk ke dalam idiom penuh sebanyak 20 data, sedangkan idiom sebagian ditemukan 37 data. Selain itu, diklasifikasikan berdasarkan unsur pembentuknya ditemukan 34 data idiom. Jenis idiom tersebut terbagi menjadi tujuh yaitu idiom dengan nama anggota tubuh manusia, idiom dengan nama panca indra, idiom dengan nama warna, idiom dengan nama benda alam, idiom dengan nama binatang, idiom dengan nama tumbuhan, dan idiom dengan nama bilangan. Pada data yang diklasifikasikan berdasarkan unsur pembentuknya, ditemukan 14 data yang termasuk ke dalam idiom dengan nama anggota tubuh manusia, 5 data yang termasuk ke dalam idiom dengan nama panca indra, 4 data yang termasuk ke dalam idiom dengan nama warna, 3 data yang termasuk ke dalam idiom dengan nama benda alam, 3 data yang termasuk ke dalam idiom dengan nama idiom binatang, 4 data yang termasuk ke

dalam idiom dengan nama tumbuhan, dan 1 data yang termasuk ke dalam idiom dengan nama bilangan.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa berdasarkan segi keeratan unsurnya jenis idiom sebagian lebih banyak digunakan, sedangkan berdasarkan unsur yang lebih sering digunakan adalah idiom dengan nama anggota tubuh manusia. Makna pada jenis idiom yang ditemukan pun sangat beragam, analisis dilakukan sesuai konteks yang digunakan dalam kalimat tersebut. Penggunaan idiom dalam sebuah berita diperbolehkan karena meningkatkan daya tarik bagi pembaca. Hanya saja perlu adanya pemahaman yang tepat mengenai jenis dan makna idiom yang digunakan agar informasi yang disampaikan dalam berita dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Selain itu, penelitian ini dimanfaatkan sebagai video pembelajaran teks berita pada kelas VII di tingkat SMP. Dengan adanya video pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu menganalisis dan membandingkan teks berita cetak dan daring untuk menemukan makna tersurat dan tersirat secara tepat serta memahami jenis dan makna idiom yang banyak ditemukan dalam teks berita. Hasil akhir dari validasi video pembelajaran teks berita kelas VII menunjukkan kelayakan penggunaan yang sangat baik dengan nilai 82%.

B. Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini memiliki keterlibatan hubungan dengan peran pendidik. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berupa video pembelajaran yang inovatif bagi peserta didik masa kini. Peserta didik masa kini memiliki keterkaitan erat dengan penggunaan media sosial. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu mengakomodasi variasi bahasa yang berkembang di media sosial agar pembelajaran menjadi lebih relevan dan menarik.
2. Penelitian ini berimplikasi terhadap pendidikan, khususnya dalam pembuatan media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII materi teks berita TP 3. Peserta didik menganalisis dan membandingkan informasi dari berbagai tipe teks (berita cetak dan daring) untuk menemukan perbedaan makna yang tersurat dan tersirat. Hal ini dapat membantu siswa dalam

menganalisis dan membandingkan informasi teks berita cetak dan daring, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menemukan perbedaan makna tersurat dan tersirat. Selain itu, penelitian ini dapat juga dijadikan acuan dalam proses pembelajaran, terutama dalam memberikan informasi kepada peserta didik mengenai peristiwa yang sedang terjadi.

3. Penelitian ini berimplikasi pada pemahaman masyarakat yang heterogen terhadap jenis dan makna idiom yang digunakan dalam sebuah berita. Penelitian ini memfokuskan berita kriminal yang terdapat pada media massa daring *Kompas.com* sehingga masyarakat dapat menerima informasi yang disampaikan, khususnya terkait penggunaan idiom.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka yang menjadi saran dari peneliti dalam hal ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya berfokus pada jenis dan makna idiom dalam berita kriminal pada *Kompas.com* edisi Agustus—September 2025 dan analisis yang dilakukan masih terbatas pada aspek kebahasaan sehingga belum mengkaji penggunaan idiom pada jenis berita lain, media massa yang berbeda, maupun dari segi sosial dan budaya.
2. Pemanfaatan hasil penelitian dalam bentuk video pembelajaran belum diuji secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas sehingga tingkat efektivitasnya masih bersifat teoritis.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek kajian dengan menggunakan pendekatan yang lebih beragam, serta melakukan uji coba implementasi video pembelajaran secara langsung dengan melibatkan peserta didik dan pendidik agar hasil penelitian lebih komprehensif dan aplikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.